

**KUALITAS MADU GALO-GALO (KADAR AIR, BRIX DAN
pH) PADA BEBERAPA SPESIES YANG
DIPELIHARA DI EDUFARM**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**KUALITAS MADU GALO-GALO (KADAR AIR, BRIX DAN
pH) PADA BEBERAPA SPESIES YANG
DIPELIHARA DI EDUFARM**

SKRIPSI

OLEH:



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

KUALITAS MADU GALO-GALO (KADAR AIR, BRIX DAN pH) PADA BEBERAPA SPESIES YANG DIPELIHARA DI EDUFARM

Rusdi Fortuna, dibawah bimbingan
Rusdimansyah, S. Pt, M. Si dan Prof. Dr. Ir. Khasrad, M. Si
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas madu pada beberapa spesies lebah tanpa sengat yang dipelihara di Edufarm Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah kualitas madu lebah tanpa sengat yaitu kadar air, brix dan pH. Spesies lebah tanpa sengat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Geniotrigona thoracica*, *Heterotrigona itama*, *Tetrigona binghami*, *Tetragonula testaceitarsis*, dan *Tetragonula minangkabau*. Hasil penelitian menunjukkan variasi spesies mempengaruhi kadar air, kemanisan (Brix) dan pH. Semakin tinggi kadar air maka semakin rendah Brix dan pH begitupun sebaliknya. Jenis *Tetrigona binghami* memiliki nilai Brix paling rendah, pH paling rendah dan kadar air paling tinggi. Sementara untuk jenis *Geniotrigona thoracica*, *Heterotrigona itama*, *Tetragonula testaceitarsis*, dan *Tetragonula minangkabau* tidak berbeda dari segi Brix, kadar air, pH.

Kata Kunci: Lebah Tanpa Sengat, Kualitas Madu, Brix, Kadar air, pH.

